

Bantuan Singkat Bagi Murid-murid Yesus Kristus



---

# Kekristenan Ubur-ubur

---

J.C. Ryle (1816-1900)

Sastra Hidup Indonesia

Edisi 2021 (ed. 01)

Terjemahan dan ringkasan dari suatu tulisan oleh J.C. Ryle (1816-1900) yang berjudul: *"The Important Things"* ( <https://sacredsandwich.com/2021/03/01/a-kind-of-jellyfish-christianity> )

© Teks asli: The Sacred Sandwich Copyright 2004-2021 by C.R. Carmichael

© Terjemahan dan Ringkasan: "Tim Kecil" (SHI)

Telah diterbitkan: <https://jesaja662.wordpress.com/2021/03/10/kekristenan-ubur-ubur/>

Gambaran: © Pixabay License

Penerbit e-book (buku internet) ini:

Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

Ciptaan e-book ini disebarluaskan di bawah Lisensi *Creative Commons Attribusi-NonKommersial-Berbagai Serupa 4.0 Internasional CC BY-NC-SA*

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/legalcode.id>)



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (ITL), Lembaga Alkitab yang Berkerdjasama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou ([www.theword.net](http://www.theword.net))
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSILT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 ([www.yalensa.org](http://www.yalensa.org))
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (ITB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, <sup>Libre</sup>Line®, THE GIMP® dan Inkscape®.

# Kekristenan Ubur-ubur

## - Renungan -

*"Karena waktunya akan datang di mana orang tidak mau lagi mendengarkan ajaran yang benar. Sebaliknya, mereka akan mencari ke sana ke mari untuk mendapatkan guru-guru yang akan mengajar mereka tentang hal-hal yang enak didengar— yaitu sesuai dengan keinginan hati mereka saja."*

(2 Timotius 4:3)

- (1) Manusia yang belum bertobat membenci berita Injil dan semua ajarannya yang alkitabiah. Mereka selalu mencari alasan untuk menolaknya.
- (2) Akar dari segala kejahatan terletak dalam diri manusia yang telah berdosa dan ketidakpercayaan mereka pada Firman Tuhan yang sempurna.
- (3) Mereka yang sombong menolak ajaran yang alkitabiah sebab ajaran ini tidak memberi mereka ruang untuk menyombongkan diri mereka.
- (4) Mereka yang malas tidak menyukai ajaran yang alkitabiah sebab ajaran ini merepotkan pikiran mereka dan membuat mereka harus mempelajarinya sendiri.
- (5) Mereka yang acuh atau tidak peduli menganggap bahwa ajaran yang alkitabiah hanyalah masalah kata-kata dan nama-nama serta tidak peduli apa yang harus dipercayai.
- (6) Mereka yang pikirannya benar-benar duniawi sangat membenci ajaran yang alkitabiah sebab ajaran ini mengutuk dunia yang mereka cintai.
- (7) Ada konsekuensi dari meluasnya ketidaksukaan orang-orang terhadap ajaran yang alkitabiah (di mana hal ini sangat berbahaya), yaitu munculnya istilah "**Kekristenan Ubur-Ubur**".
- (8) *Kekristenan Ubur-Ubur* adalah kekristenan yang lemah, yang tidak mampu mempertahankan dan menjaga diri mereka sendiri.

- (9) ***Kekristenan ubur-ubur*** terjadi karena mereka tidak memiliki ajaran yang kuat dan alkitabiah sehingga ajaran apapun selalu dapat diterima dan dianggap sama.
- (10) Para ***pemimpin bertipe ubur-ubur*** adalah mereka yang tidak memiliki prinsip ajaran yang pasti. ***Kotbah ubur-ubur*** adalah kotbah yang isinya tidak menyadarkan para pendosa akan dosa mereka dan tidak menguatkan iman orang percaya. Tipe ***kekristenan ubur-ubur*** yang terburuk adalah mereka yang tidak dapat membedakan mana ajaran yang alkitabiah dan mana yang bukan. Mereka menganggap bahwa semua ajaran itu sama.
- (11) Karena itulah rasul Paulus memperingatkan orang percaya dalam 2 Timotius 4:3 supaya orang percaya tidak menjadi ***orang kristen ubur-ubur***.



# Jellyfish (Marshmallow) Christianity

- Teks asli (Bahasa Inggris) -

Quoted from "The Sacred Sandwich"

© Copyright 2004-2021 by C.R. Carmichael

( <https://sacredsandwich.com/2021/03/01/a-kind-of-jellyfish-christianity/> ):

"Eighteen centuries ago the apostle Paul forewarned us,  
'*The time will come when men will not put up with sound doctrine. Instead, to suit their own desires, they will gather around them a great number of teachers to say what their itching ears want to hear!*' (2 Timothy 4:3 )

The natural man hates the Gospel and all its distinctive doctrines, and delights in any vain excuse for refusing it.

The plain truth is, that the root of the whole evil lies in the fallen nature of man, and his deeply-seated unbelief in God's infallible Word. I suspect we have no idea how little saving faith there is on earth, and how few people entirely believe Bible truths.

One man is proud--he dislikes the distinctive doctrines of Christianity, because they leave him no room to boast.

Another is lazy and indolent--he dislikes distinctive doctrine, because it summons him to troublesome thought, and self-inquiry, and mental self-exertion.

Another is grossly ignorant--he imagines that all distinctive doctrine is a mere matter of words and names, and that it does not matter a jot what we believe.

Another is thoroughly worldly--he shrinks from distinctive doctrine, because it condemns his darling world.

But in one form or another, I am satisfied that "original sin" is the cause of all the mischief. And the whole result is, that vast numbers of men greedily swallow down the seemingly new idea that doctrine is of no great importance. It supplies a convenient excuse for their sins.

The consequences of this widespread dislike to doctrine are very serious in the present day. Whether we like to allow it or not, it is an epidemic which is doing

great harm. It creates, fosters, and keeps up an immense amount of instability in religion. It produces what I must venture to call, if I may coin the phrase, a *jellyfish Christianity* in the churches--that is, a Christianity without bone, or muscle, or power.

A *jellyfish*, as everyone knows who has been much by the sea-side, is a pretty and graceful object when it floats in the sea, contracting and expanding like a little, delicate, transparent umbrella. Yet the same *jellyfish*, when cast on the shore--is a mere helpless lump, without capacity for movement, self-defense, or self-preservation.

Alas! It is a vivid type of much of the religion of this day, of which the leading principle is, "No dogma, no distinct tenets, no positive doctrine."

We have hundreds of *jellyfish clergymen*, who seem not to have a single bone in their body of divinity. They have no definite opinions--they belong to no school or party. They are so afraid of "extreme views"--that they have no views at all.

We have thousands of *jellyfish sermons* preached every year--sermons without an edge or a point. They are as smooth as billiard balls--awakening no sinner, and edifying no saint.

We have legions of *jellyfish young men* annually turned out from our seminaries, armed with a few scraps of second-hand philosophy, who think it a mark of cleverness and intellect to have no decided opinions about anything in religion, and to be utterly unable to make up their minds as to what Christian truth is. Their proud hearts are not satisfied with truths which satisfied the godly of former years. Their only creed is a kind of "Anythingism." They believe everything--and are sure and positive about nothing!

And last, and worst of all, we have myriads of *jellyfish worshipers* - respectable church-going people, who have no distinct and definite views about any point in theology. They cannot discern things that differ, any more than color-blind people can distinguish colors! They think that . . .

- everybody is right      --and nobody is wrong,
- everything is true      --and nothing is false,
- all sermons are good    --and none are bad,
- every minister is sound --and none are unsound.

They are "*tossed to and fro, like children, by every wind of doctrine!*" They are often carried away by any new excitement and sensational movement. They are ever ready for new things, because they have no firm gras."



≡ **Nasehat** ≡

Dapatkanlah buku-buku yang lain dari seri  
***"Bantuan Singkat bagi Murid-murid Yesus"***

secara gratis di situs internet itu:

<http://www.sastra-hidup.net/bantuan-singkat-bagi-murid-murid/>

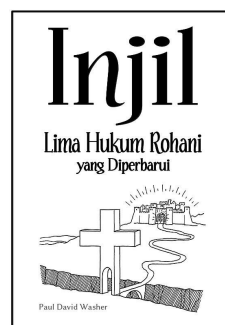


## BUKU-BUKU LAIN

### Injil yang Sejati

oleh Paul Washer

Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang benar-benar sejati. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan. Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keasliannya, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



### Ikutilah Yesus

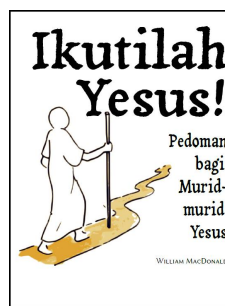
oleh William MacDonald

Seri *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid-Nya* ini terdiri atas enam bagian yang berkaitan, disertai oleh enam buku pelajaran, yaitu:

0. Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Pertama
1. Pemuridan Kristen yang Sejati
2. Sifat dan Karakter Orang Kristen yang Sejati
3. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (A)
4. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (B)
5. Pelayanan Orang Kristen yang Sejati

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Sesudah satu buku selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.

Masih lebih baik kalau buku-buku seri ini dipelajari bersama seorang Kristen sejati yang bisa bertindak sebagai seorang mentor dan pelatih Anda, dan yang teladannya bisa diikuti secara praktis.



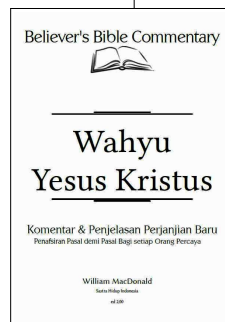
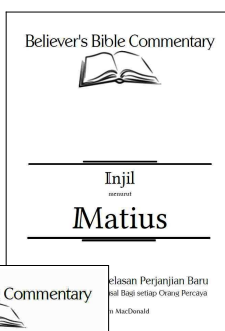
### Kommentar & Penjelasan Perjanjian Baru

Penafsiran Pasal demi Pasal bagi setiap Orang Percaya

oleh William MacDonald

Seri buku ini menjelaskan arti dan maksud dari dua puluh tujuh kitab di dalam Buku Firman Tuhan, bagian Perjanjian Baru.

Seri buku ini dimaksudkan bagi mereka yang memiliki hanya sedikit sekali pengetahuan mengenai Firman Tuhan, tetapi ingin mempelajari kitab-kitab Perjanjian Baru dengan guna. Seri buku ini menjelaskan dan menafsirkan setiap buku Perjanjian Baru dengan lengkap dan mudah dipahami, yaitu pasal demi pasal.



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet:

[www.sastra-hidup.net](http://www.sastra-hidup.net)